BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Ibnu Majah dan Kitab Sunannya

Imam Ibnu Majah termasuk salah seorang yang digolongkan kedalam kelompok besar, yaitu enam orang ulama' besar yang membukukan hadits dalam suatu kitab yang jumlahnya ada enam yang terkenal dengan sebutan " kutubus sittah ". Enam ulama' itu adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Dawud, Imam Tirmidzi, Imam Nasa'i dan Imam Ibnu Majah.

Namanya adalah Abu Abdullah Muhammad Ibn Yazid al-Qazwini (Ibnu Majah) adalah julukan ayahnya (Yazid). Beliau dilahirkan di Qazwin pada tahun 209 H dan beliau wafat pada tanggal 27 Ramadhan 273 H. (M Ajjaj al-Khatib, 1975 : 326)

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan hadits, ia mengembara ke beberapa negri. Dia pergi ke Irak, Hijaz, Syam, Mesir, Kufah, Basrah dan kota-kota lain.

Adapun guru-guru Ibnu Majah adalah beliau belajar dan meriwayatkan hadits dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Muhammad bin Abdullah bin Namir, Hisyam bin Ammar, Muhammad bin Rumh, Ahmad bin al-Azhar, Basyir bin Adam dan ulama besar lainnya. (DR M.M. Abu Syuhbah, 1993 : 97)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid-murid dari Ibnu Majah :

Adapun yang meriwayatkan hadits beliau diantaranya ialah Muhammad bin Isa al-Abhari, Abul Hasan al-Qattan, Sulaiman bin Yazid al-Qazwini, Ibnu Sibawaih, Ishaq bin Muhammad dan ulama-ulama lainnya. (DR M.M. Abu Syuhbah, 1993 : 98)

Beliau mengarang kitab-kitab antara lain :

1. Kitab As-Sunan, yang merupakan salah satu Kutubus - Sittah (Enam kitab hadits yang pokok).
2. Tafsir Qur'an, sebuah kitab tafsir yang besar manfaatnya seperti diterangkan Ibn Kasir.
3. Kitab Tarikh, berisi sejarah sejak masa sahabat sampai masa Ibn Majah.

(DR Muhammad Muhammad Abu Syuhbah, 1991 : 110)

Pujian para ulama terhadap beliau, antara lain : Abu Ya'la al-Khalili berkata : Ibnu Majah adalah seorang ahli hadits, mempunyai banyak karangan dalam bidang tarikh, sunan dan melawat ke Hufaz, Mesir, Basrah dan sam.

Didalam kitab Kutubus Sittah karya Abu Syuhbah -- al-Khalili juga berkata : "Ibnu Majah adalah seorang kepercayaan yang besar, yang disepakati tentang kejujurannya, dapat dijadikan argumentasi pendapatnya, ia mempunyai pengetahuan luas dan banyak menghafal hadits." Zahabi dalam tazkiratul Hufaz melukisnya sebagai seorang-ahli hadits besar, mufasir, pengarang kitab sunan dan tafsir serta ahli hadits kenamaan negrinya.
(Abu Syuhbah, 1991 : 110).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pandangan Ulama' terhadap Kitab Sunan Ibnu Majah

Kitab Sunan Ibnu Majah kedudukanya sebagai sa lah satu kitab dari kutubus sittah yang masih diperse lisihkan, oleh para ulama ahli hadits, karena diang - gapnya bahwa Ibnu Majah didalam kitab Sunanya tidak hanya menghimpun hadits-hadits shahih saja, melainkan kitabnya berisi kitab shohih, hasan dan dloif. Bahkan ada pula hadits yang sangat lemah. Oleh karena itu se bagian ulama tidak memasukkan kitab ini keda lam jaja ran kutubus sittah. (Hasbi Ash Shiddiqi, 1958 : 200).

Mengenai posisi Ibnu Majah diantara ummahatul kutubil Hadits khuhusnya kutubus sittah, ulama mutaqa ddimin dan kebanyakan ahli tahqiq dan golongan mutaa khirin berpendapat bahwa induk hadits hanya lima. ya itu Shohih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan An-Nasa'i , Sunan Abu Dawud dan Sunan At-Tirmidzi, kemudian Ibn Thahir Al-Miqdisi (507 H) dalam kitabnya Atraf kutu bus sittah telah menambah Sunan Ibnu Majah sebagai ki kitab induk tersebut menjadi enam, dengan alasan kare na kitab ini besar sekali manfaatnya dalam bidang fi qih, kemudian diikuti Abdul Ghanni al-Miqdisi Ibnul Wahid yang wafat pada tahun 600 H. (dalam kitab beli au yang bernama Al-Ikhwal Fi Asmair Rijal). Kemudian pendapat ini terus diikuti oleh Ulama yang kemudian. (M Abu Syuhbah, 1991 : 111).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian sebagian Ulama mutaakhirin te lah menetapkan bahwa kitab induk itu ada enam dengan menambahkan Sunan Ibnu Majah kepada yang lima, sebab mereka beranggapan bahwa bahwa kitab Sunan Ibnu Majah sangat besar manfaatnya dalam bidang fiqih Islam. Na mun karena pendapat sebagian para bahwa Ibnu Majah se ring mengeluarkan hadits yang dinilai dari orang o- rang yang tertuduh dusta dan lemah, maka sebagian ula ma' mengatakan seyogyanya patut dijadikan kitab yang keenam adalah Sunan Ad-Darimi, karena didalam kitab ini sedikit sekali sanad yang lemah dan jarang kita - temukan hadits-hadits yang munkar. (Hasbi Ash Shiddi Qi, 1988 : 113).

Demikian pula Al-Hafidz Al-Asqalani juga telah memuji kitab ini dengan mengatakan bahwa Sunan Ad-Da rimi lebih baik dari pada Sunan Ibnu Majah. (Hasbi As Shiddiqi 1954 : 122).

Ulama lain mempunyai pandangan bahwa kitab - yang ke enam adalah Muwaththa' karya Imam Malik, kare na isinya lebih Shahih dari pada Sunan Ibnu Majah.

Diantara yang memandang Al-Muwaththa' sebagai kitab yang ke enam dari "kutubus-sittah" antara lain adalah Abul Hasan Razin Ibn Mu'awiyah As-Sarqathi, wa fat pada tahun 535 H. Dalam kitabnya At-Tajridu Li As

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

habis Sittah. Tindakan Razin ini diikuti oleh Al-Imam Abus Sa'adah Mubarok ibn Muhammad yang terkenal de ngan nama Ibnul Itsir, wafat pada tahun 606 H. Bida lam kitabnya Jami'ul Ushul. (Hasbi Ash Shiddiqi, 1958 : 200).

Dalam hal ini penulis sependapat dengan panda ngan ulama mutaakhirin yang sependapat bahwa Sunan Ib nu Majah adalah sebagai kitab induk yang ke enam, dan mendahulukan Sunan Ibnu Majah atas Muwaththa' bukan lah karena nilai Sunan Ibnu Majah lebih Shahih daripa da Muwaththa', akan tetapi Sunan Ibnu Majah telah ba nyak menghimpun hadits-hadits yang tidak terdapat da lam kitab yang lima (kutubul Khamsah). Demikian pula ulama yang lain menetapkan seperti itu juga dengan - alasan bahwa Sunan Ibnu Majah telah disusun menurut bab fiqih sama dengan ketiga susunan yang lain dengan inilah maka akan besar sekali manfaatnya untuk bidang fiqih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hadits - Hadits tentang Luqathah dalam kitab Sunan Ibnu Majah

Hadits Pertama :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ
الثَّقَفِيُّ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ. عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ مُطَرِّفٍ
عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم:
مَنْ وَجَدَ لُقَطَةً فَلْيُشْهِدْ ذَا عَدْلٍ أَوْ ذَوَيْ عَدْلٍ ثُمَّ
لَا يُغَيِّرْهُ وَلَا يَكْتُمْ. فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا
وَإِلَّا فَهُوَ مَالُ اللّٰهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ.

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah, Mewartakan kepada kami Abdul Wahab As-Saqqfi, da Khalid Al-Hadaza', dari Abi Al-Ala', dari Mutharrif , dari 'Iyadh bin Hammar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mendapatkan barang temuan, maka hendaklah dia mengambil seorang saksi yang adil - atau dua orang saksi yang adil, kemudian janganlah dia merubahnya dan janganlah dia menyembunyikanya. Dan jija pemiliknya datang, maka dia lebih berhak dengan barangnya itu. Dan jika tidak ada yang datang, maka ia adalah harta Allah yang dia berikan kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits kedua :

٢٥٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكِيعٌ. ثنا سُفْيَانُ عَنْ
سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ، قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ
زَيْدِ بْنِ صُوحَانَ وَسَلْمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ. حَتَّى إِذَا كُنَّا
بِالْعُذَيْبِ، الْتَقَطْتُ سَوْطًا. فَقَالَا لِي: أَلْقِهِ. فَأَبَيْتُ.
فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ.
فَذَكَرْتُ ذٰلِكَ لَهُ. فَقَالَ: أَصَبْتَ. الْتَقَطْتُ مِائَةَ دِينَارٍ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ ﷺ. فَسَأَلْتُهُ. فَقَالَ «عَرِّفْهَا
سَنَةً» فَعَرَّفْتُهَا. فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يَعْرِفُهَا. فَسَأَلْتُهُ
فَقَالَ «عَرِّفْهَا» فَعَرَّفْتُهَا. فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يَعْرِفُهَا.
فَقَالَ «اعْرِفْ وِعَاءَهَا وَوِكَاءَهَا وَعَدَدَهَا، ثُمَّ عَرِّفْهَا
سَنَةً. فَإِنْ جَاءَ مَنْ يَعْرِفُهَا. وَإِلَّا، فَهِيَ كَسَبِيلِ مَالِكَ»

Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kamiWaki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata: Aku pernah keluar bersama Zaid bin Shuhan dan Salman bin Rabi'ah. Sehingga ketika kami berada di Al Udzaib, aku menemukan sebatang cambuk. Dua orang tersebut memerintahku: "Buanglah cambuk itu!" Namun aku menolak. Dan ketika kami telah tiba di Madinah, aku datang menemui 'Ubay bin Ka'ab, dan kuceritakan hal itu padanya. Lantas dia berkata: "Engkau telah bertindak - benar. Aku pernah mendapat temuan uang sebanyak seratus dinar pada masa Rasulullah SAW, lalu aku bertanya-kepada beliau. Dia menjawab: "Umumkanlah barang itu selama setahun". Maka akupun mengumumkan barang temuan tersebut, namun aku tidak mendapati seorang yang mengenali (mengakui)nya. Lalu aku bertanya beliau kembali, beliau menjawab: "Umumkanlah barang itu!" Maka akupun mengumumkan barang temuan tersebut, namun aku tidak mendapati seseorang yang mengakuinya". Lantas beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memerintahku : "Kenalilah bungkusnya dan tali pengikatnya serta jumlahnya." Kemudian umumkanlah barang temuan tersebut selama setahun. Dan jika ada orang yang mengenalnya. (Maka serahkanlah) dan jika tidak ada, maka barang itu adalah sebagai jalan harta/rizkimu" .

Hadits ketiga :

٢٥٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ. ح
وَحَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَا:
ثنا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ الْقُرَشِيُّ. حَدَّثَنِي سَالِمٌ أَبُو النَّضْرِ،
عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ
صلى الله عليه وسلم سُئِلَ عَنِ اللُّقَطَةِ فَقَالَ «عَرِّفْهَا سَنَةً. فَإِنِ
اعْتُرِفَتْ، فَأَدِّهَا. فَإِنْ لَمْ تُعْتَرَفْ، فَاعْرِفْ عِفَاصَهَا
وَوِعَاءَهَا ثُمَّ كُلْهَا. فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا، فَأَدِّهَا إِلَيْهِ».

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdullah bin Wahb. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Salim Abun-Nadhr, dari Bisyr bin Sa'id, dari Zaid bin Khalid Al-Juhanniy, bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai barang temuan, maka beliau menjawab : "Umumkanlah selama setahun. Dan jika ada yang mengenalinya, maka serahkanlah barang itu kepadanya. Dan jika tidak ada yang mengenalinya, maka kenalilah bungkusnya , dan tali pengikatnya kemudian makanlah dari barang temuan itu, jika pemiliknya datang, maka serahkanlah barang tersebut kepadanya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits keempat

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عُثْمَةَ. حَدَّثَنِي مُوسَى ابْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ. حَدَّثَتْنِي عَمَّتِي قُرَيْبَةُ بِنْتُ عَبْدِ اللهِ؛ أَنَّ أُمَّهَا كَرِيمَةَ بِنْتَ الْمِقْدَادِ ابْنِ عَمْرٍو؛ أَخْبَرَتْهَا عَنْ عَنْ ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ عَمْرٍو؛ أَنَّهُ خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ إِلَى الْبَقِيعِ، وَهُوَ الْمَقْبَرَةُ، لِحَاجَتِهِ. وَكَانَ النَّاسُ لَا يَذْهَبُ أَحَدُهُمْ فِي حَاجَتِهِ إِلَّا فِي الْيَوْمَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ. فَإِنَّمَا يَبْعَرُ كَمَا تَبْعَرُ الْإِبِلُ. ثُمَّ دَخَلَ خَرِبَةً. فَبَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ لِحَاجَتِهِ، إِذْ رَأَى جُرَذًا أَخْرَجَ مِنْ جُحْرٍ دِينَارًا. ثُمَّ دَخَلَ فَأَخْرَجَ آخَرَ. حَتَّى أَخْرَجَ سَبْعَةَ عَشَرَ دِينَارًا. ثُمَّ أَخْرَجَ طَرَفَ خِرْقَةٍ حَمْرَاءَ. قَالَ الْمِقْدَادُ: فَسَلَلْتُ الْخِرْقَةَ. فَوَجَدْتُ فِيهَا دِينَارًا. فَتَمَّتْ ثَمَانِيَةَ عَشَرَ دِينَارًا. فَخَرَجْتُ بِهَا حَتَّى أَتَيْتُ بِهَا رَسُولَ اللهِ ﷺ. فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرَهَا. فَقُلْتُ: خُذْ صَدَقَتَهَا، يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ «ارْجِعْ بِهَا. لَا صَدَقَةَ فِيهَا. بَارَكَ اللهُ لَكَ فِيهَا». ثُمَّ قَالَ «لَعَلَّكَ اتَّبَعْتَ يَدَكَ فِي الْجُحْرِ؟» قُلْتُ: لَا. وَالَّذِي أَكْرَمَكَ بِالْحَقِّ.

قَالَ، فَلَمْ يَفْطَنْ آخِرُهَا حَتَّى مَاتَ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar,mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin 'Atsmah:mengkhabarkan kepadaku Musa bin Ya'qub Az-Zam'iy,mewartakan kepadaku bibiku, Quraibah bint 'Abdullah, bahwasanya ibunya Karimah bint Al-Miqdad bin 'Amr mengkhabarkan kepadanya dari Dhuba'ah bint Az-Zubair,dari Al--Miqdad bin Amr, bahwasannya suatu hari dia pergi ke Baqi', ia adalah kuburan, untuk membuang hajatnya. Dan biasanya orang-orang tidak pergi untuk membuang hajatnya, melainkan sesudah dua hari atau tiga hari. Dan Sesungguhnya mereka berak sebagaimana onta berak.Kemudian Al-Maqdad masuk ke sebuah bangunan yang telah runtuh Ketika dia sedang duduk untuk membuang hajatnya,tiba-tiba dia melihat tikus jantan besar mengeluarkan uang satu dinar dari sebuah liang. Kemudian ia masuk liang lagi dan mengeluarkan dinar yang lain. Sehingga ia keluarkan tujuh belas dinar. Kemudian tikus mengeluar kan ujung sobekan kain yang berwarna merah. Amiqdad berkata : "Lalu aku mencabut kain tersebut, maka aku menemukann didalamnya ada satu dinar. Maka uang tersebut genap delapan belas dinar jumlahnya. Lantas aku keluar dengan membawa uang itu dan datang menemui Rasulullah SAW. Dan aku memberitahu beliau akan kejadian itu. Maka aku berkata: "Ambillah zakatnya Ya Rasulullah!" Beliau berkata "Kembalilah dengan uangmu itu, tidak ada zakat padanya. Semoga Allah memberikan berkah kepadamu didalamnya". Kemudian beliau bertanya: "Barangkali engkau mengambilnya dengan tanganmu dari liang itu?" Aku menjawab: "Tidak . Demi dzat yang memuliakanmu dengan Al-Haq".
Perawi berkata: "Dinar yang terakhir itu tidak habis-sampai dia mati".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema hadits pertama

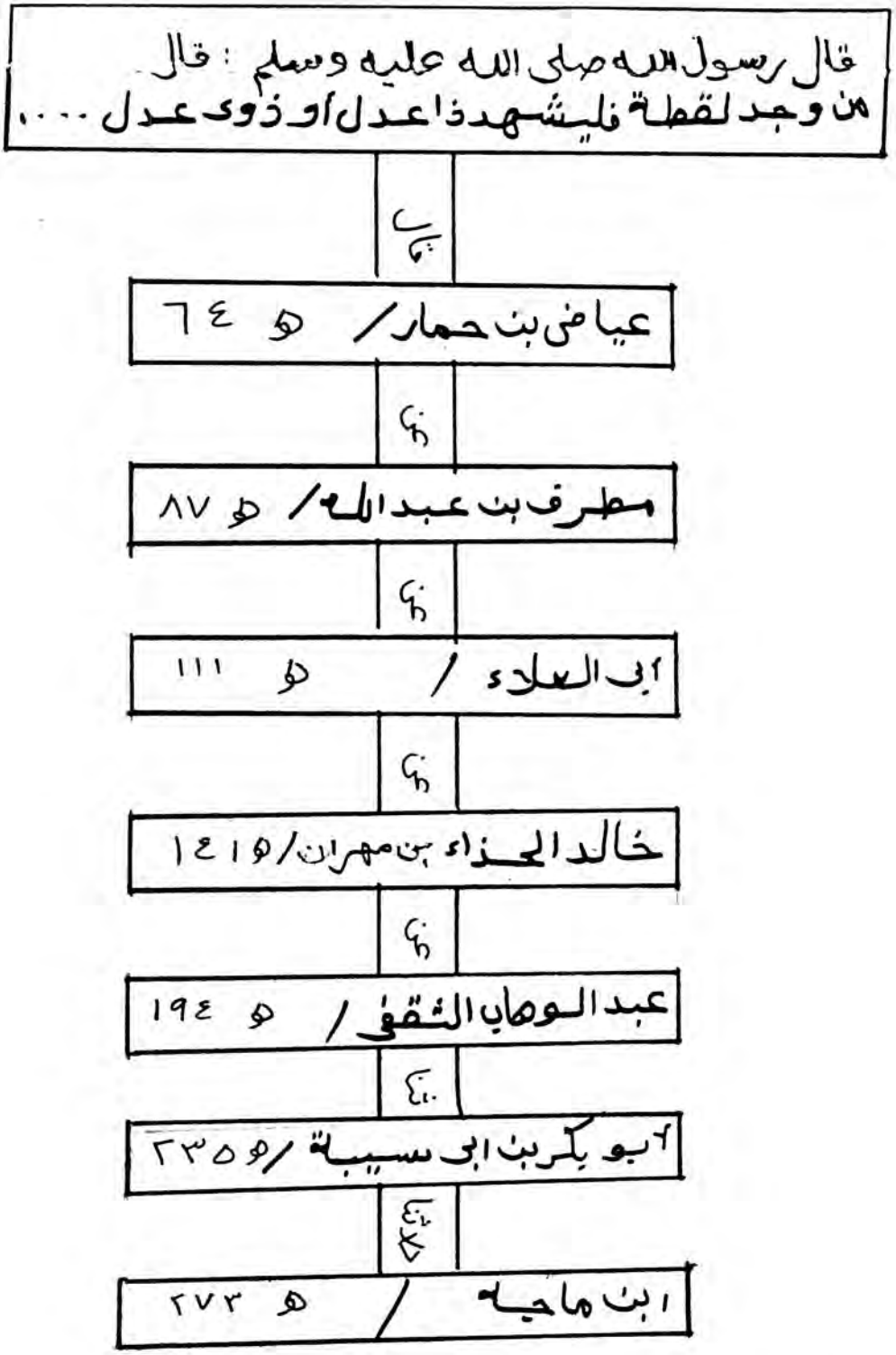

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema hadits kedua

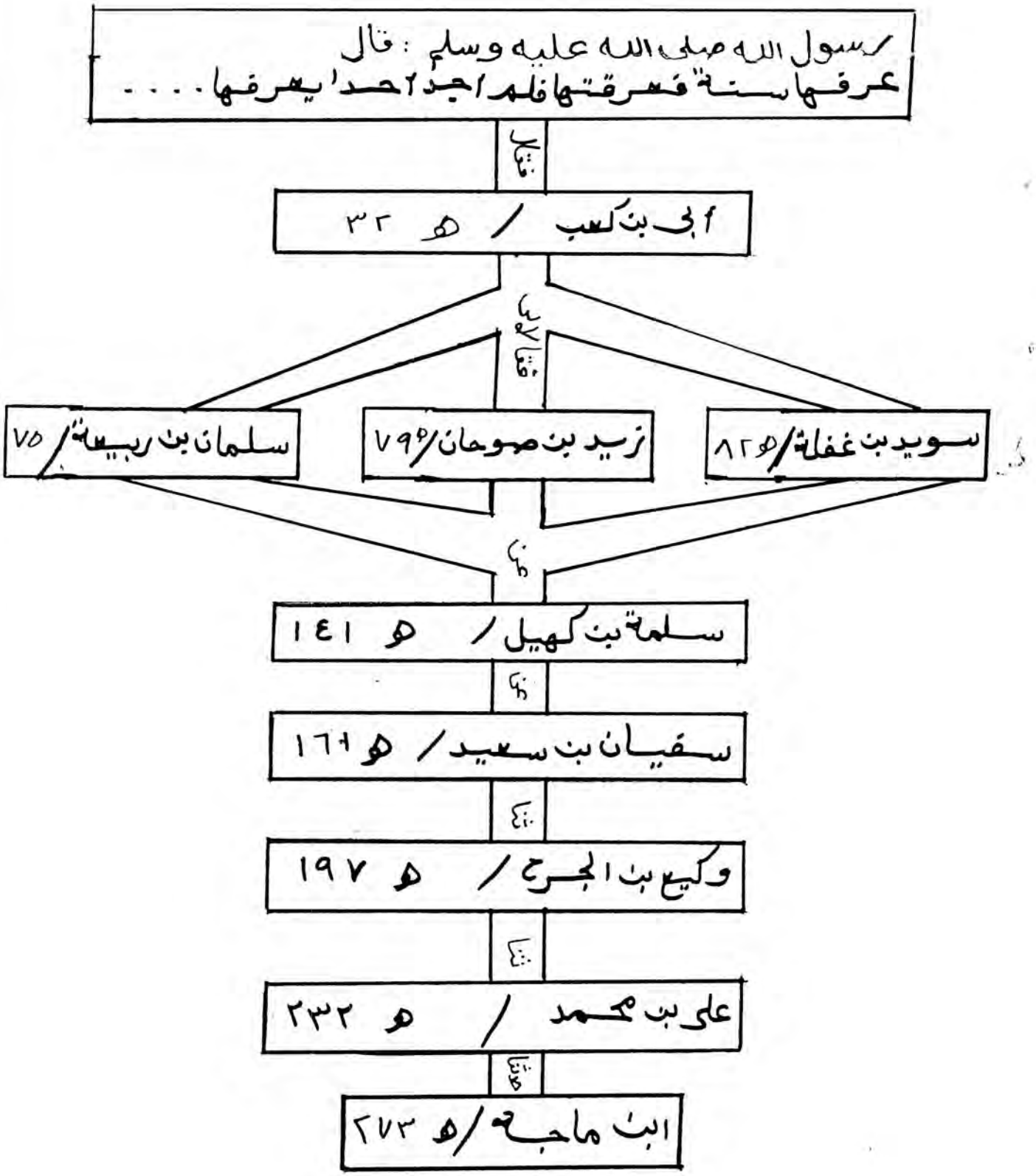

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema hadits ketiga

رسول الله صلى الله عليه وسلم : قال
سئل عن اللقطة عرفها سنة فإن اعترفت...

ثنا

زيد بن خالد الجهني / ٧٨ هـ

ثنا

بشر ابن سعيد / ١٠٠ هـ

ثنا

سالم ابو النضر / ١٢٩ هـ

ثنا

الضحاك بن عثمان القرشي / ١٥٣ هـ

ثنا

عبد الله بن وهب / ١٩٧ هـ

ثنا

حرملة بن يحيى / ٢٤٣

ثنا

ابو بكر الحنفي / ٢٠٤ هـ

ثنا

محمد بن بشار / ٢٥٢ هـ

ثنا

ابن ماجه / ٢٧٣ هـ

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema hadits keempat

رسول الله صلى الله عليه وسلم : قال
ارجع بها لا صدقة فيها بارك الله لك فيها....

عن

المقداد بن عمرو / ٣٣ هـ

عن

ضباعة بنت الزبير / ٧١ هـ

عن

كريمة بنت المقداد / ١١٥ هـ

عن

قريبة بنت عبد الله / ١٥٨ هـ

عن

موسى بن يعقوب الزمعي / ١٩٤ هـ

عن

محمد بن خالد بن عثمة / ٢٢٥ هـ

عن

محمد بن بشار / ٢٥٢ هـ

عن

ابن ماجة / ٢٧٣ هـ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema pendukung hadits pertama

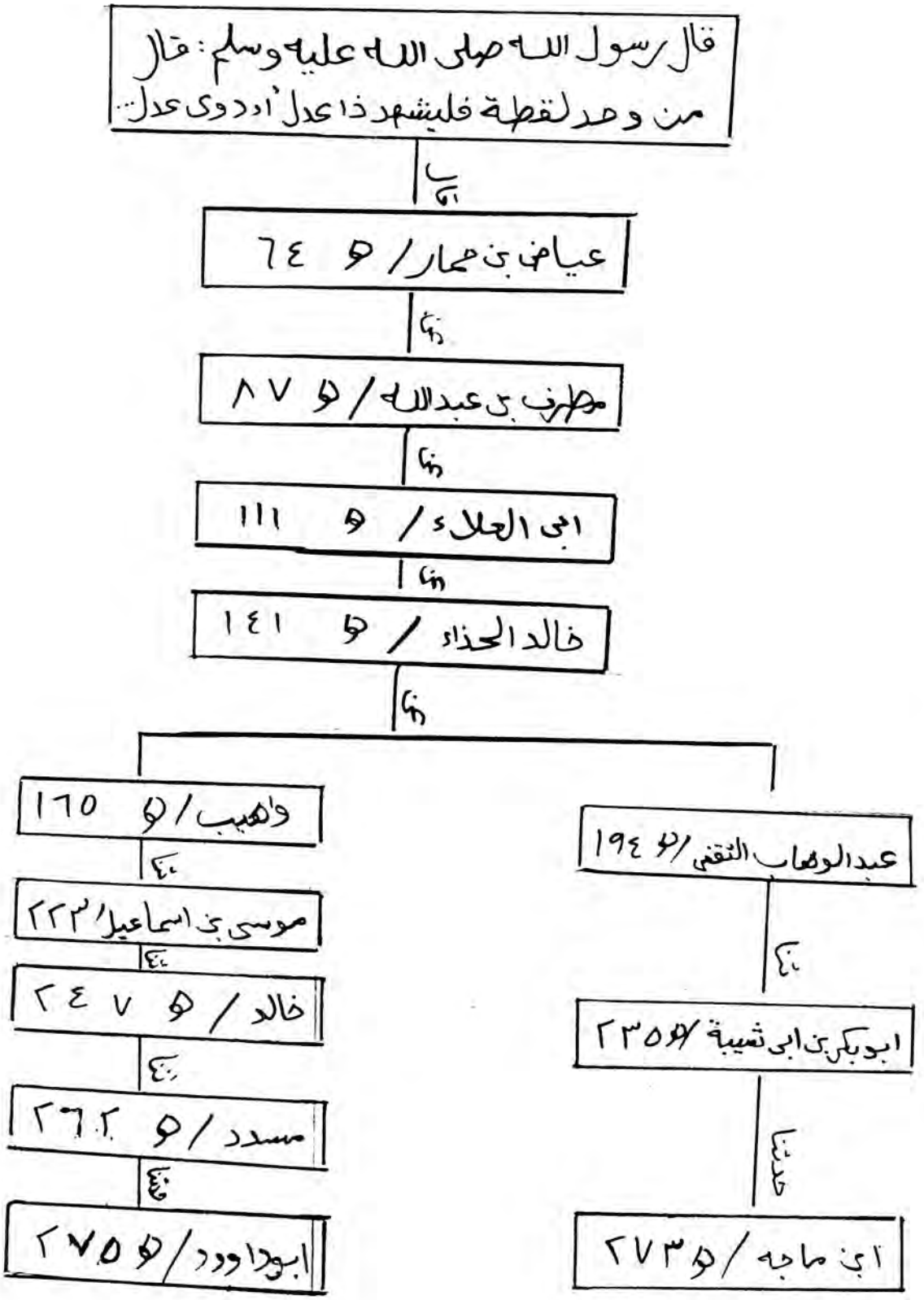

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema pendukung hadits kedua

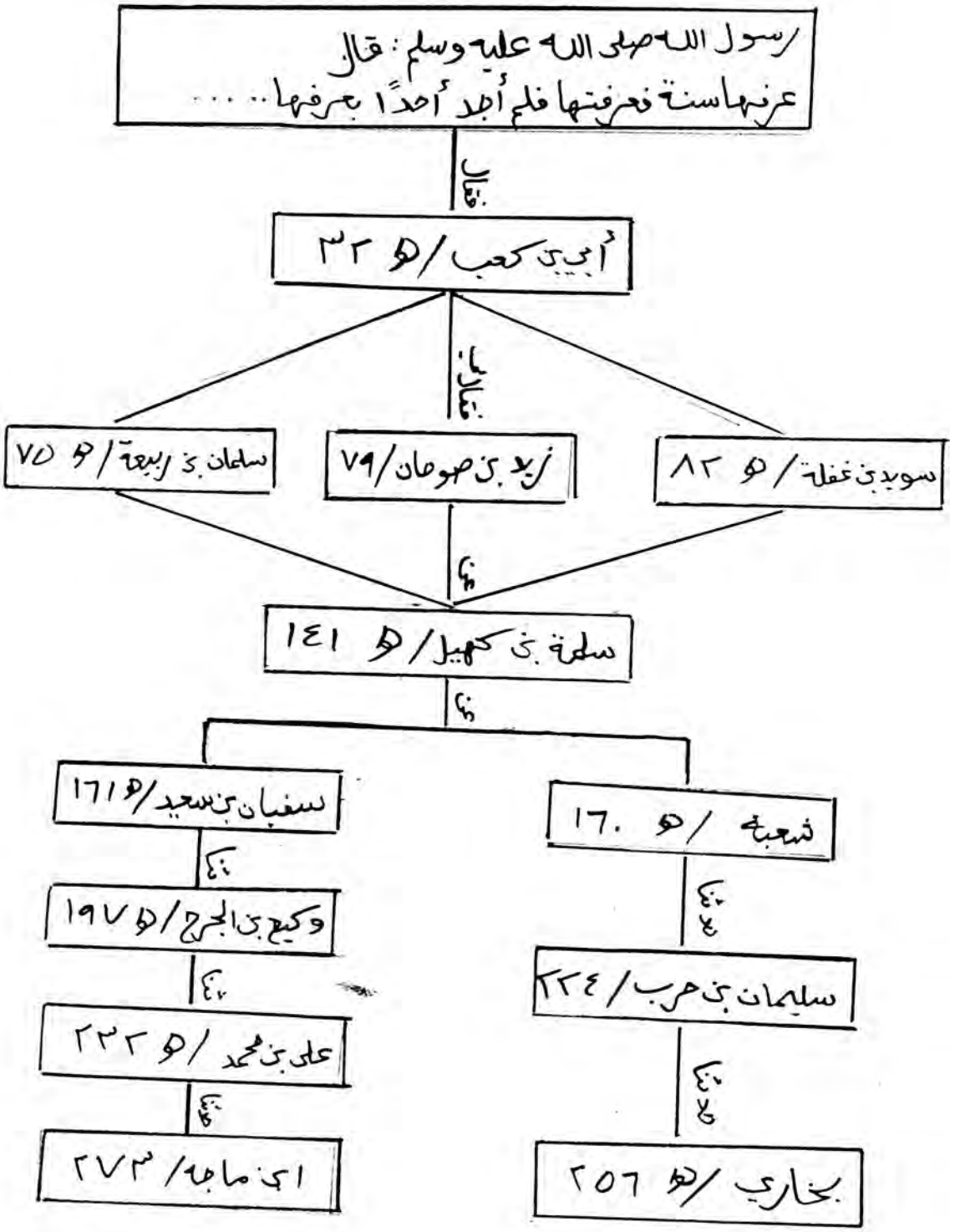

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema pendukung hadits ketiga

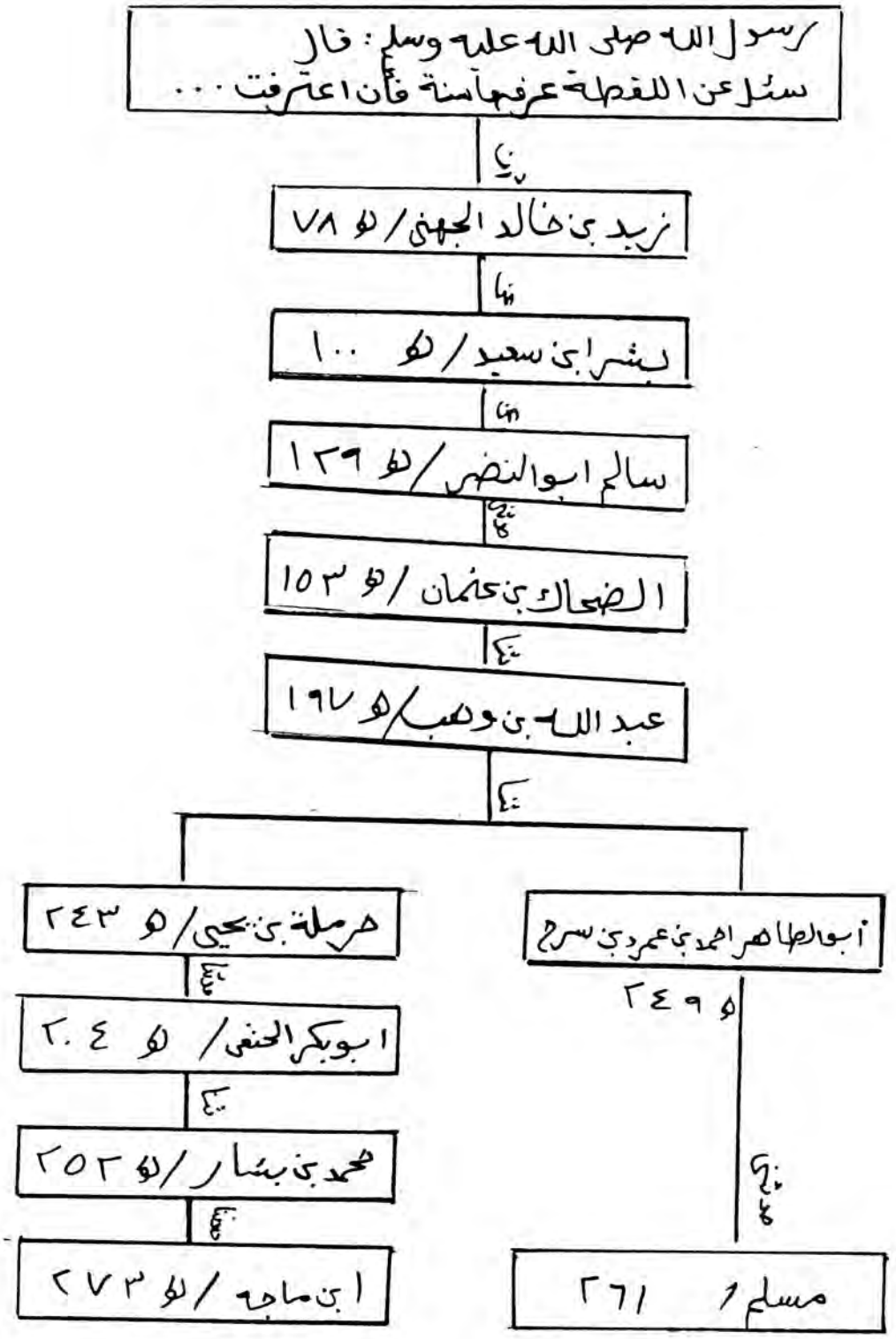

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Biografi para perowi hadits-hadits tentang Luqathah dalam Sunan Ibnu Majah.

Untuk memudahkan menyebutkan biografi para perowi-perowi hadits tentang Luqathah yang dibahas, maka sebelumnya akan penulis sebutkan satu persatu perowi perowi dalam hadits-hadits tersebut.

1. Hadits pertama :

   a. Ibnu Majah
   b. Abu Bakar bin Abi Syaibah
   c. Abdul Wahab As-Saqafi
   d. Khalid Al-Hadza'
   e. Abi Al-Ala'
   f. Mutharrif
   g. Iyadh bin Hammar

2. Hadits Kedua :

   a. Ibnu Majah
   b. Ali bin Muhammad
   c. Waki'
   d. Sufyan
   e. Salamah bin Kuhail
   f. Suwaid bin Ghaflah
   g. Zaid bin Shuhan
   h. Salman bin Rabi'ah
   i. Ubay bin Ka'ab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hadits Ketiga :

a. Ibnu Majah

b. Muhammad bin Basysyar

c. Abu Bakar Al-Hanafi

d. Harmalah bin Yahya

e. Abdullah bin Wahab

f. Adh-Dhahhak bin Utsman Al-Qurasyi

g. Salim Abu An-Nadr

h. Bisyri bin Sa'id

i. Zaid bin Khalid Al-Juhanni

4. Hadits Keempat :

a. Ibnu Majah

b. Muhammad bin Basysyar

c. Mukhammad bin Khalid bin Atsmah

d. Musa bin Ya'qub Az-Zam'i

e. Quraibah binti Abdillah

f. Karimah binti Al-Miqdad bin Amr

g. Dhuba'ah binti Az-Zubair

h. Miqdad bin Amr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perowi-perowi yang terdapat dalam sanad hadis tentang luqathah, maka akan penulis uraikan satu persatu biografi dari perowi-perowi tersebut, yaitu

Hadits pertama :

1. Ibnu Majah

Beliau nama aslinya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini (Ibnu Majah). Ayahnya di panggil Majah. Ibnu Majah dilahirkan pada tahun 209 H. Di Qazwin. Ibnu Majah adalah seorang tokoh yang paling senang mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan. Pada usia remaja dia sudah menuntut ilmu keberbagai daerah, seperti Iraq, Hijaz, Mesir, negri Syam Dll. Ibnu Majah wafat pada tanggal 22 Ramadhan, tahun 273 H. (Ahmad Utsman, 1982 : 77).

2. Abu Bakar bin Abi Syaibah

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Muhammad - bin Abi Syaibah Ibrahim bin Utsman bin Khuwasyi Al Absi Maula Abu Bakar Al-Hafidz Al-Kufi. Beliau wafat pada tahun 235 H. (Al-Asqalany VI, 1984 : 3).

3. Abdul Wahab As-Saqafi

Nama lengkapnya adalah Abdul Wahab bin Abdul Majid bin Shalat bin Ubaidillah bin Al-Hakam bin Abi Al Ash As-Saqqfi Abu Muhammad Al-Bisri. Beliau lahir pada tahun 110 H dan wafat pada tahun 194 H. (Al-Asqalany , VI, 1984 : 379).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Khalid Al-Hadza'

Nama lengkapnya adalah Khalid bin Mahran Al- Hadza' Abu Al-Manazil Al-Bisri. Beliau wafat pada tahun 141 H. (Al-Asqalany III, 1984 : 120).

5. Abi Al-Ala'

Nama lengkapnya adalah Yazid bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir Al-Amiri Abu Al-Ala' AL-Bisri. Beliau wafat pada tahun 111 H. (Al-Asqalany, 1984 241).

6. Mutharrif bin Abdillah

Nama lengkapnya adalah Mutharrif bin Abdillah bin Asy-Syikhkhir Al-Harsyi Al-Amiri Abu Abdillah Al Bisri. Hidup pada masa Rasulullah SAW dan wafat pada tahun 87 H. (Al-Asqalany, 1984 : 157).

7. 'Iyadh bin Hammar

Nama lengkapnya adalah Iyadh bin Hammar bin Abi Hammar bin Najiah bin Aqal bin Muhammad Ibn Sufyan bin Majasyi Al-Majasyi'i At-Tamimy. Beliau adalah sahabat Rasulullah di Basrah. (Al-Asqalany VIII, 1984 : 200).

<u>Hadits Kedua</u>

1. Ibnu Majah

Biodatanya sudah dijelaskan dalam hadits yang pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ali bin Muhammad

Nama lengkapnya adalah Ali bin Muhammad bin Is haq bin Abi Syadad. Beliau wafat pada tahun 232 H. (Al-Asqalany VII, 1984 : 331).

3. Waki' bin Al-Jarh

Nama lengkapnya adalah Waki' bin Al-Jarh bin Ma lih Ar-Riwasyi Abu Sufyan Al-Kufi Al-Hafidz. Beliau wa wafat pada tahun 197 H. (Al-Asqalany XI, 1984 : 123).

4. Sufyan bin Sa'id

Nama lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Mas ruq Ats-Tsauri Abu Abdillah Al-Kufi. Beliau lahir la hir pada tahun 97 H dan wafat pada tahun 161 H.

5. Salamah bin Kuhail

Nama lengkapnya adalah Salamah bin Kuhail bin Hashin Al-Hadrami Ath-Thana'i Abu Yahya Al-Kufi. Be liau wafat pada tahun 141 H.

6. Suwaid bin Ghaflah

Nama lengkapnya adalah Suwaid bin Ghaflah bin 'Usjah bin Amir bin Wada' bin Mu'awiyah bin Al-Haris - bin Malik bin Auf bin Sa'id bin Auf bin Kharim bin Ja' fi bin Sa'ad Al-Asyirah Abu Umayyah Al-Ja'fi Al- Kufi. Beliau wafat pada tahun 82 H. (Al-Asqalany, 1984:278).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Zaid bin Shuhan

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Shuhan Al-Abdi Dari Abdul Qois saudara Sha'shah bin Shuhan, Abu - Aisyah dan beliau dikenal Abu Sulaiman. (Ar-Rozi:565).

8. Salman bin Rabi'ah

Nama lengkapnya adalah Salman bin Rabi'ah bin Yazid bin Amr bin Sahim bin Tsa'labah Al-Bahili Abu - Abdillah, dikenal dengan Salman Al-Khail. Beliau ada lah sahabat Rasulullah.

9. Ubay bin Ka'ab

Nama lengkapnya adalah

Abayya bin Ka'ab bin Qois bin Abid bin Zaid bin Mu'a wiyah bin Umar Wa ibnu Malik bin An-Najar, Abul Mun dzir, dan beliau dikenal Abut Thufail Al-Madini, Sayi dul, Qura'. Beliau wafat pada tahun 32 H.

Hadits Ketiga

1. Ibnu Majah

Biodatanya sudah dijelaskan pada hadits yang-pertama.

2. Muhammad bin Basysyar

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Basysyar bin Utsman bin Dawud bin Kaisan Al-Abdi Abu Bakar Al Hafidh Al-Bisri, wafat pada tahun 252 H. (Al- Asqala ny, 1984 : 61).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Abu Bakar Al-Hanafi

Nama lengkapnya adalah Abdul Kabir bin Abdul Majid bin Ubaidillah bin Syarik bin Zahir Ibn Sariyah - Abu Yahya Al-Hanafi Al-Bisri, wafat pada tahun 204 H. (Al-Asqalany VI, 1984 : 370).

4. Harmalah bin Yahya

Nama lengkapnya adalah Harmalah bin Yahya bin Abdullah bin Harmalah bin Imran At-Tajibi Abu Hafs Al Misri. Beliau lahir pada tahun 166 H dan wafat pada tahun 243 H.

5. Abdullah bin Wahab

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Wahab bin Muslim Al-Qurasyi Maula Abu Muhammad Al-Misri Al-Faqih lahir pada tahun 125 H dan wafat pada tahun 197 H. (Al-Asqalany III, 1984 : 65).

6. Adh-Dhahak bin Utsman Al-Qurasyi

Nama lengkapnya adalah Ad-Dahhak bin Utsman - bin Abdullah bin Khalid bin Hizam Al-Asadi Al- Hizami Abu Utsman Al-Madini Al-Qursyi, wafat di Madinah pada tahun 153 H. (Al-Asqalany IV, 1984 : 392).

7. Salim Abu An-Nadr

Nama lengkapnya adalah Salim bin Abi Umayyah - At-Taimy Abu An-Nadr Al-Madini Maula Umar bin Abdulah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

At-Taimi, wafat pada tahun 129 H. (Al-Asqalany X III, 1984 : 431).

8. Bisri bin Sa'id

Nama lengkapnya adalah Bisyri bin Sa'id Al- Kindi. (Ar-Rozi I, 358).

9. Zaid bin Khalid Al-Juhanny

Nama lengkapnya adalah Zaid bin Khalid Al- Juhanny Abu Abdur Rahman, dikenal dengan Abu Thalhah Al-Madani. Beliau termasuk sahabat dari golongan Muhajirin, wafat di madinah pada tahun 78 H. (Al-Asqalany, 1984 : 410).

Hadits Keempat

1. Ibnu Majah

Nama lengkapnya sudah dijelaskan pada hadits yang pertama.

2. Muhammad bin Basysyar

Biodatanya sudah dijelaskan pada hadits ketiga.

3. Muhammad bin Khalid bin Atsmah

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Khalid bin Atsmah Al-Hanafi Al-Bisri. (Al-Asqalany IX, 1984 :125).

4. Musa bin Ya'qub Az-Zam'i

Nama lengkapnya adalah Musa bin Ya'qub bin Abdu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

llah bin Wahab bin Zam'ah bin Al-Aswad ibnul Muthalib bin Asad bin Abdul Azi Al-Asadi Az-Zam'i Abu Muhammad Al-Madini. (Al-Asqalany X, 1984 : 378).

5. Quraibah binti Abdillah

Nama lengkapnya adalah Quraibah binti Abdillah bin Wahab bin Zam'ah bin Al-Aswad bin Al-Muthalib bin Asad Ibn Abdil Azi Al-Asadiyah. (Al-Asqalany XII, 1884 : 446).

6. Karimah binti Al-Miqdad

Nama lengkapnya adalah Karimah binti Al-Miqdad bin Al-Aswad Al-Kindiyah. (Al-Asqalany XII, 1984:448).

7. Dhuba'ah binti Az-Zubair

Nama lengkapnya adalah Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muthalib Al-Hasyimiyah. (Al-Asqalany XII, 1984 : 432).

8. Miqdad bin Amr

Nama lengkapnya adalah Al-Miqdad bin Amr bin Tsa'labah bin Malik bin Rabi'ah bin Tsamamah bin Matruk Al-Bahrani Al-Kindi Abu Al-Aswad Az-Zuhri, wafat di Madinah pada tahun 33 H. (Al-Asqalany X, 1984:285).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id